

Optimalisasi Potensi Belajar Siswa Melalui Identifikasi Gaya Belajar, Kecerdasan Majemuk, dan Kesulitan Belajar

Wina Julianingsih

Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi, Bisnis dan Teknologi Universitas Yayasan Pendidikan Imam Bonjol Majalengka

winajulianingsih@gmail.com

Abstrak: Potensi belajar setiap siswa dapat berkembang secara optimal apabila tutor atau pendidik mampu memahami gaya belajar dan kecerdasan majemuk yang dimiliki siswa, serta mampu mengenali dan menangani kesulitan belajar yang dialami. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada para tutor bimbingan belajar agar memiliki pemahaman dan keterampilan dalam mengidentifikasi potensi dan tantangan belajar siswa secara tepat. Pelatihan dilaksanakan secara hybrid (tatap muka dan daring) dan diikuti oleh 60 tutor dari berbagai unit Yayasan Tridaya Grup. Metode pelatihan meliputi ceramah, diskusi kelompok berbasis studi kasus, simulasi observasi gaya belajar, serta tanya jawab interaktif. Untuk mengukur keberhasilan pelatihan, digunakan instrumen pre dan posttest sebanyak 20 butir pertanyaan. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman tutor setelah mengikuti pelatihan, dengan rerata skor pre-test sebesar 3,87 dan meningkat menjadi 4,39 pada post-test, atau mengalami kenaikan sebesar 13,46%. Kegiatan ini mendapat antusiasme tinggi dari peserta, terutama pada sesi diskusi studi kasus yang aplikatif. Selain memberikan wawasan konseptual, pelatihan juga membekali peserta dengan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam konteks bimbingan belajar. Kesimpulan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan kemampuan tutor dalam merancang pendekatan belajar yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, serta mendorong terciptanya lingkungan belajar yang lebih inklusif, suportif, dan humanistik.

Kata Kunci: Gaya Belajar; Kecerdasan Majemuk; Kesulitan Belajar; Potensi Belajar; Tutor Bimbingan Belajar

Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Dalam praktiknya, keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan pendidik, termasuk tutor bimbingan belajar (bimbel), dalam memahami karakteristik belajar masing-masing siswa. Setiap anak memiliki potensi dan cara belajar yang unik, sehingga pendekatan yang bersifat umum dan seragam seringkali tidak mampu menjawab kebutuhan pembelajaran siswa secara optimal. Ketidaksesuaian metode belajar dengan gaya belajar individu dapat menjadi salah satu penyebab kesulitan belajar pada anak (Papalia & Feldman, 2014).

Menurut Gardner (2006) dalam teori Multiple Intelligences, setiap individu memiliki jenis kecerdasan yang berbeda-beda seperti kecerdasan linguistik, logika-matematik, visual-spasial, kinestetik, musikal, interpersonal, intrapersonal, dan naturalistik. Sayangnya, banyak tutor belum memiliki pemahaman mendalam tentang bagaimana mengidentifikasi kecerdasan dominan siswa dan

menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai. Hal ini diperparah oleh keterbatasan wawasan dalam menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar seperti kurang fokus, kesulitan memahami materi, atau lambat memproses informasi.

Hasil survei Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2021) menunjukkan bahwa sekitar 12% siswa mengalami hambatan belajar yang bersumber dari kurangnya pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik individu. Hal ini menunjukkan pentingnya intervensi melalui pelatihan tutor yang dapat membekali mereka dengan kompetensi observasi gaya belajar, pengenalan kecerdasan majemuk, serta strategi penanganan kesulitan belajar.

Yayasan Tridaya Grup sebagai lembaga pendidikan informal yang menaungi ratusan tutor dan ribuan siswa di berbagai jenjang, menjadi mitra strategis dalam upaya penguatan kapasitas tutor. Tim pengabdian dari bidang psikologi pendidikan melakukan koordinasi dengan manajemen yayasan untuk menyelenggarakan pelatihan tutor bimbel bertema “*Mengenali Potensi dan Menangani Permasalahan Belajar Anak*”.

Kegiatan ini bertujuan membekali tutor dengan wawasan dan keterampilan dalam: Mengidentifikasi gaya belajar menggunakan pendekatan VARK (Visual, Auditory, Read/Write, Kinesthetic); Mengenali kecerdasan majemuk siswa; Mengobservasi dan menangani kesulitan belajar; Merancang strategi belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Salah satu pendekatan yang digunakan adalah penyusunan studi kasus dan simulasi observasi gaya belajar, serta evaluasi menggunakan instrumen pre dan post test. Kegiatan ini tidak hanya mendukung tujuan *Merdeka Belajar* dari Kemendikbudristek, tetapi juga sejalan dengan prinsip *pendidikan humanistik* yang menempatkan siswa sebagai individu unik yang perlu difasilitasi secara empatik dan personal.

Melalui pelatihan ini, diharapkan para tutor dapat menjadi agen perubahan yang lebih peka terhadap kebutuhan belajar siswa serta mampu menerapkan pendekatan yang lebih aplikatif dan individual dalam proses bimbingan belajar.

Realisasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan tutor bimbingan belajar dengan tema “*Optimalisasi Potensi Belajar Siswa melalui Identifikasi Gaya Belajar, Kecerdasan Majemuk, dan Penanganan Kesulitan Belajar*”. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kapasitas para tutor bimbel dalam mengenali karakteristik belajar siswa dan menyusun strategi pembelajaran yang personal dan aplikatif.

Lokasi kegiatan pengabdian dilaksanakan secara hybrid, yaitu luring (offline) di Bimbingan Belajar Tridaya Unit Buah Batu, Bandung, dan daring (online) melalui platform Zoom Meeting, yang menghubungkan peserta dari berbagai unit Tridaya Grup lainnya.

Waktu pelaksanaan kegiatan berlangsung pada hari Kamis, 26 Juni 2025, pukul 09.00 – 12.00 WIB. Metode pelatihan yang digunakan terdiri dari lima tahapan utama: (1) pendahuluan dan pengantar, (2) penyampaian teori dan konsep, (3) sesi tanya jawab dan diskusi, (4) evaluasi dan umpan balik, serta (5) penutup. Pada tahap awal, peserta mengisi pre-test untuk mengetahui tingkat pemahaman sebelum pelatihan. Tahap penyampaian materi mencakup teori pendidikan humanistik, konsep kecerdasan majemuk (Gardner, 2006), dan model gaya belajar VARK (Fleming, 2012). Diskusi kelompok menggunakan studi kasus dilakukan untuk membangun keterampilan praktis peserta dalam

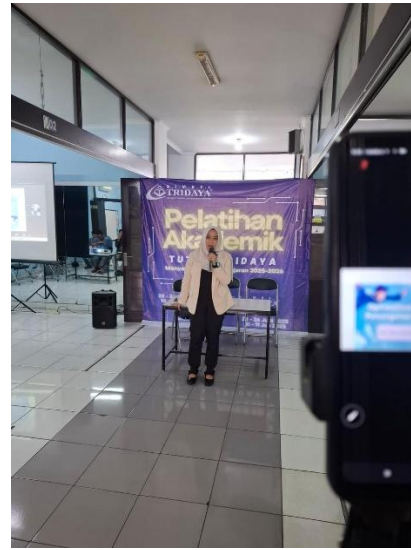
mengidentifikasi potensi dan tantangan belajar siswa. Sesi ditutup dengan pengisian post-test dan evaluasi kepuasan pelatihan.

Tim pelaksana pengabdian masyarakat terdiri dari:

1. Wina Julianingsih, S.Psi., M.Psi., Psikolog sebagai pelaksana utama dan fasilitator pelatihan;
2. Tim Akademik dan Kurikulum Holding Tridaya Grup sebagai mitra pendukung dalam pelaksanaan teknis dan fasilitasi peserta.

Berikut dokumentasi kegiatan pelaksanaan:





Materi pelatihan dibagikan dalam bentuk booklet digital dan slide presentasi kepada seluruh peserta sebagai sarana pendampingan pasca kegiatan. Kegiatan ini mendapatkan respon yang sangat positif dari para peserta, baik dari sisi substansi materi, metode interaktif, hingga ruang refleksi yang terbuka. Melalui pelatihan ini, tutor diharapkan lebih siap dalam menghadapi tantangan pembelajaran serta mampu merancang pendekatan yang sesuai dengan karakteristik siswa secara lebih personal, empatik, dan humanistik.

Hasil

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “*Pelatihan Tutor Bimbel dalam Mengoptimalkan Potensi dan Menangani Kesulitan Belajar Anak*” dilaksanakan pada bulan Juni 2025 dan diikuti oleh 60 peserta tutor dari berbagai unit Bimbingan Belajar Tridaya. Kegiatan ini dirancang dalam bentuk pelatihan hybrid dengan sesi ceramah, diskusi kasus, simulasi observasi gaya belajar, serta evaluasi sebelum dan sesudah pelatihan.

Proses pelatihan berlangsung dinamis dan partisipatif. Peserta tidak hanya menerima materi teori, tetapi juga dilibatkan dalam simulasi praktik menggunakan studi kasus siswa dan lembar observasi gaya belajar. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi, terlihat dari diskusi kelompok yang aktif dan refleksi mendalam terhadap praktik tutoring mereka sehari-hari.

Sebagai alat evaluasi, dilakukan pengukuran pemahaman peserta menggunakan pre-test dan post-test dengan 20 butir pernyataan sikap dan pengetahuan. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta.

Berikut hasil pengukuran tingkat pemahaman tutor berdasarkan kategori skor:

Tabel 1. Kategori Pemahaman Peserta Sebelum Pelatihan (Pre-Test)

Kategori	F	%
Baik	9	18.0%
Cukup	34	68.0%
Kurang	7	14.0%
Jumlah	60	100%

Berdasarkan Tabel 1, sebelum pelatihan terdapat 68,0% peserta berada pada kategori pemahaman “Cukup”, 14,0% peserta dalam kategori “Kurang”, dan hanya 18,0% peserta dengan pemahaman “Baik”.

Tabel 2. Kategori Pemahaman Peserta Setelah Pelatihan (Post-Test)

Kategori	f	%
Baik	46	65.7%
Cukup	24	34.3%
Kurang	0	0.0%

Jumlah	60	100%
---------------	-----------	-------------

Berdasarkan Tabel 2, terjadi peningkatan yang signifikan setelah pelatihan, dengan 65,7% peserta berada pada kategori “Baik” dan tidak ada peserta yang berada dalam kategori “Kurang”. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan kesiapan peserta dalam menerapkan pendekatan yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan belajar siswa.

Selain peningkatan pengetahuan, pelatihan ini juga mendorong perubahan perilaku profesional tutor, di antaranya: Meningkatnya kesadaran pentingnya pendekatan individual terhadap siswa, Kemampuan dalam mengobservasi gaya belajar secara sistematis, Kesiapan merancang rencana belajar yang adaptif terhadap hambatan belajar.

Diskusi Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan tutor mengenali karakteristik belajar siswa. Penggunaan pendekatan psikoedukatif berbasis pengalaman terbukti efektif dalam memperkuat pemahaman peserta terhadap variasi gaya belajar dan kecerdasan majemuk. Strategi diskusi studi kasus memberikan ruang refleksi dan kolaborasi antar peserta dalam merancang solusi pembelajaran yang lebih personal. Temuan ini sejalan dengan pendapat Dziegielewski (2013) bahwa psikoedukasi efektif mampu membangun keterampilan adaptif dan pemecahan masalah dalam situasi kompleks. Penggunaan lembar observasi gaya belajar berbasis model VARK memperkuat kemampuan analisis tutor dalam memetakan kebutuhan belajar siswa secara individual. Transformasi ini diharapkan berdampak pada praktik bimbingan belajar yang lebih inklusif dan suportif di lingkungan Lembaga Bimbingan Belajar Tridaya, sekaligus menciptakan kesadaran baru akan pentingnya pendidikan berbasis potensi siswa.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas tutor bimbingan belajar dalam mengenali gaya belajar, kecerdasan majemuk, serta menangani kesulitan belajar siswa telah dilaksanakan bersama Lembaga Bimbingan Belajar Tridaya melalui pelatihan bertema “*Pelatihan Tutor Bimbel dalam Mengoptimalkan Potensi dan Menangani Kesulitan Belajar Anak*”. Kegiatan ini memberikan manfaat signifikan berupa peningkatan pemahaman dan keterampilan para tutor dalam merancang strategi pembelajaran yang adaptif dan personal. Seluruh rangkaian kegiatan yang meliputi pre-test, penyampaian materi, diskusi studi kasus, simulasi observasi gaya belajar, hingga post-test diikuti secara aktif dan antusias oleh para peserta. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan hasil post-test serta tingginya keterlibatan peserta dalam sesi interaktif, yang mencerminkan efektivitas pelatihan dalam membekali tutor dengan pendekatan yang lebih empatik dan tepat sasaran. Dengan demikian, kegiatan ini berhasil mendorong tutor untuk lebih peka terhadap karakteristik siswa dan siap menjadi fasilitator pembelajaran yang mendukung optimalisasi potensi belajar secara menyeluruh.

Ucapan Terimakasih

Tim pengabdian menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Bimbingan Belajar Tridaya, Tim Holding Akademik dan Kurikulum Tridaya Grup, yang telah menjadi mitra dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan dan memberikan dukungan penuh terhadap terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh tutor peserta pelatihan atas partisipasi aktif dan antusiasnya selama proses kegiatan berlangsung. Kegiatan ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa kontribusi dan kerja sama dari berbagai pihak yang terlibat.

Daftar Pustaka

- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*. Longman.
- Dziegielewski, S. F. (2013). *The changing face of health care social work*. Springer Publishing.
- Fleming, N. D. (2012). *Teaching and learning styles: VARK strategies*. Christchurch: VARK Learn Limited.
- Gardner, H. (2006). *Multiple intelligences: New horizons in theory and practice*. Basic Books.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). *Laporan Indeks Mutu Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kemdikbudristek.
- Papalia, D. E., & Feldman, R. D. (2014). *Human development* (13th ed.). McGraw-Hill Education.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st century skills: Learning for life in our times*. Jossey-Bass.
- UNESCO. (2017). *Education for sustainable development goals: Learning objectives*. <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000247444>



UNIVERSITAS YPIB MAJALENGKA
FAKULTAS PSIKOLOGI, BISNIS DAN TEKNOLOGI

KEPMENDIKBUDRISTEK RI NOMOR : 409/E/O/2022

Jalan Gerakan Koperasi Nomor 003 Majalengka 45411

Telp/Faks. (0233) 284 098 | Email : Fapbistek@univypib.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 087/Fapbistek/ST/VI/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Prof. Dr. Yoyon Suryono, M.S**
Jabatan : **Dekan Fakultas Psikologi, Bisnis dan Teknologi**
Universitas YPIB Majalengka

Memberikan tugas kepada :

Nama : **Wina Julianingsih, M.Psi., Psikolog**
Pekerjaan : **Dosen Prodi Psikologi**
Fakultas Psikologi, Bisnis dan Teknologi
Universitas YPIB Majalengka

Untuk mengikuti Kegiatan : **Pelatihan Upaya mengoptimalkan potensi siswa & penanganan kesulitan belajar**

Tempat Kegiatan : **Bimbel Tridaya Unit Buah Batu, Bandung Jawa Barat.**

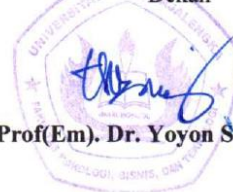
Hari/Tanggal : **Kamis, 26 Juni 2025**

Waktu : **Pukul 09.00 – 11.00 WIB**

Demikian surat tugas ini dibuat agar dapat dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab. Setelah selesai melaksanakan tugas dimohon menyampaikan laporan tertulis ke Fakultas Psikologi, Bisnis dan Teknologi. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Majalengka, 23 Juni 2025

Dekan



Prof(Em). Dr. Yoyon Suryono, M.S

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor Universitas YPIB Majalengka
2. Ka Prodi S1 Psikologi

Absensi



ABSENSI KEHADIRAN PELATIHAN TUTOR TRIDAYA

Hari/Tanggal : Kamis/26 Juni 2025
Tempat : Tridaya Buah Batu

No	Nama	Unit	Tanda Tangan	
1.	M. Iqbal Prasana	-	1.	2.
2.	Salwita Nur I.	-	3.	4.
3.	Isna Heriani N.	MTC	5.	6.
4.	Dini Aghniya Ghassani	-	7.	8.
5.	Tarisha Rasendrya R.	-	9.	10.
6.	Novita	-	11.	12.
7.	Indah Wulan Sari	-	13.	14.
8.	Anisa Nur Janah	-	15.	16.
9.	Aziza Januar Rahmawati	Marko	17.	18.
10.	Ati Sadiyah	Marko	19.	20.
11.	Apri Muliawati	-	21.	22.
12.	Fakhri Fikri	Cimahi	23.	24.
13.	Oli Sofian	Pasajaran	25.	26.
14.	Adam M	-	27.	28.
15.	Titi Ernawati	Vemer	29.	30.
16.	Anastia Fauzani Cestras	Venter	31.	32.
17.	Elin Nurtaeli	MTC	33.	34.
18.	Enno Hurnanah	MTC	35.	36.
19.	Prasetya D.S.	Suco	37.	38.
20.	Erta Melani	Bukat	39.	40.
21.	Ageng Ranie Rk	MTC		
22.	Rizky Khalifaturnisa	Marko		
23.	Annisa . Fitriah. Faizal	Marko		
24.	Fani Febriyani	Antapani		
25.	Raisa KA	MTC		
26.	VOER MILIA SAFITRI	ANTAPANI		
27.	Siti Nurrahmah	Cimahi		
28.	Delia Ananda	Cimahi		
29.	Rika Fariha	Cimahi		
30.	Dias Luciana Widi	Ujung Berung		
31.	Nisrina Dewi .A	Cimahi		
32.	Heru Haeruman	Marko		
33.	ALda	MTC		
34.	Sri Mulyani	Antapani		
35.	Muhammad Anel Hikmu	Antapani		
36.	Yudi Herliani	Bukat		
37.				
38.				
39.				
40.				